

Kontributor Penulis

Marlon Ririmasse

Lahir di Ambon pada tanggal 14 Maret 1978. Bekerja di Balai Arkeologi Ambon sejak tahun 2006 sampai sekarang. Menyelesaikan S1-nya di Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada dan gelar Master diperoleh di Rijksuniversiteit Leiden, Belanda dengan spesialisasi Arkeologi Asia. Sebagai peneliti, ia aktif melakukan penelitian arkeologi di wilayah Kepulauan Maluku dan menerbitkan tulisan-tulisan dalam berbagai jurnal ilmiah.

Email: ririmasse@yahoo.com

Sukawati Susetyo

Lahir di Purworejo, Jawa Tengah, 4 Desember 1967. Tahun 1994 bekerja sebagai staf peneliti di Balai Arkeologi Medan, dan pada tahun 1997 sebagai staf peneliti di Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Meraih gelar sarjana arkeologi dari UGM pada tahun 1992 dengan skripsi berjudul *Cerita Sri Tañjung: Studi Perbandingan antara relief dengan naskah cerita*. Gelar master Program Studi Arkeologi, diperoleh dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, tahun 2010 dengan tesis berjudul: *Kepurbakalaan Padang Lawas, Sumatera Utara: Tinjauan Gaya Seni Bangun, Seni Arca dan Latar Keagamaan*. Telah melakukan penelitian kajian arkeologi Hindu Buddha di Indonesia (Sumatera, Jawa dan Kalimantan) dan menulis pada majalah dan buku ilmiah arkeologi.

Email: watususetyo@ymail.com

Sunarningsih, M.A.

Lahir di Yogyakarta, 2 Maret 1971. Bertugas di Balai Arkeologi Banjarmasin sejak tahun 1997 sampai sekarang. 1. Menyelesaikan pendidikan S.2 di Universitas Leiden dalam Bidang Arkeologi pada tahun 2011. Karya-karya tulisnya banyak dimuat di sejumlah jurnal Ilmiah, terbitan baik lokal maupun nasional.

Email: asihwasita@yahoo.com

Vita

Lahir di Bukittinggi, 20 Agustus 1958. Menyelesaikan S1 di FMIPA-Biologi Universitas Andalas Padang. Mulai bertugas di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sejak tahun 1988 dengan bidang keahlian Arkeometri/Lingkungan Arkeologi. Penelitian yang dilakukan selama ini meliputi penelitian arkeologi Prasejarah, Arkeologi Klasik dan Arkeologi Islam. serta menulis pada majalah dan buku ilmiah arkeologi. Organisasi profesi yang diikuti adalah Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) dan Asosiasi Prehistori Indonesia (API).

Email: vitamattori@yahoo.co.id

Ery Soedewo

Lahir di Surabaya pada tanggal 15 Juni 1973. Bertugas di Balai Arkeologi Medan sejak tahun 2000 sampai sekarang. Saat ini adalah sebagai Peneliti Madya Bidang Arkeologi Hindu-Buddha. Menyelesaikan S1 di Jurusan Arkeologi UGM, gelar Magister Humaniora dari Universitas Sumatera Utara, Medan dalam Bidang Linguistik. Karya-karya tulisnya dimuat di sejumlah jurnal Ilmiah, terbitan dalam dan luar negeri, maupun di media massa lokal.

Email: soedewo_ery@yahoo.com

Muhammad Hasbiansyah Zulfahri

Lahir di Cianjur pada tanggal 06 Maret 1992. Saat ini sedang menjalankan pendidikan S1 pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada. Berbagai penghargaan dan prestasi pernah diraih baik dalam lomba-lomba ilmiah, karya tulis, penelitian dan aktif dalam berbagai organisasi serta mengikuti seminar baik tingkat nasional maupun internasional.

Email: mhasbiansyahz@gmail.com

Pedoman Penulisan Pengajuan Naskah *(Guidance on Article Submission)*

1. Naskah yang diajukan merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat, *e-mail*, nomor telepon, atau faksimili yang dapat dihubungi.
 2. Dewan Redaksi berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian Dewan Redaksi. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Dewan Redaksi menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan.
 3. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Dewan Redaksi jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel, dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan pengetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.
 4. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan Microsoft Word pada kertas ukuran A4, font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5 dengan batas atas dan kanan masing-masing 2 cm, sedangkan batas kiri dan bawah masing-masing 2,5 cm. Panjang naskah 20 – 25 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, dan foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.
1. *Article to be submitted is original scientific writing, which has not been published in other publication. The author(s) who wrote the article must have enough right to publish it. To facilitate communication, we ask the author(s) to give us reachable mailing address, e-mail address, telephone number, or facsimile number.*
 2. *The Board of Editors is authorized to make format adjustments according to our standard. Submitted articles will be anonymously and independently reviewed by the Board of Editors. The final decision to publish or reject an article is made by the Board of Editors.*
 3. *Author(s) will receive notification from the Board of Editors whether or not his/her/their article is accepted for publication. Author(s) whose article will be published will be asked to make revisions (if any), and check thoroughly the sentences and editing notes as well as completeness and correctness of text, tables, and plates/pictures of the revised article and return the revised article to the Board of Editors within the given deadline. Article(s) with too many typing errors will be returned to the author to be retyped. Publication of accepted article(s) will be postponed if the writing/submission is not in accordance with the guidance.*
 4. *Each article should be written in English or Indonesian language using Microsoft Word on A4 paper, Times New Roman font (font size 12), space of 1.5, upper and right margins of 2 cm each, and left and lower margins of 2.5 cm each. The length of each article is 20 to 25 pages, with a maximum of 20% (3 to 4 pages) tables, pictures/charts, and photographs.*

5. Judul singkat, jelas, dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar, diletakkan di tengah (*centered*). Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis. Alamat *e-mail* ditulis di bawah alamat penulis.
6. Abstrak dibuat dalam satu paragraf, ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak merupakan intisari naskah yang ditulis tidak lebih dari 200 kata, meliputi alasan (permasalahan), metode, tujuan, dan hasil. Abstrak dalam bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstract dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam bahasa Inggris (3-5 kata). Kata kunci/*keywords* dipilih dengan mengacu *Agrovocs*.
7. Isi naskah meliputi unsur-unsur sebagai berikut:
 - 7.1 Pendahuluan
Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, metode penelitian, dan hipotesis (jika ada).
 - 7.2 Hasil dan Pembahasan
Hasil merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.
 - 7.3 Penutup
Penutup bukan merupakan ringkasan artikel, melainkan uraian secara umum yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Jika terdapat saran, ditulis di dalam Penutup.
5. *Headings have to be concise, clear, and representing the content of the articles. The full name(s) of the author(s) is placed below the heading without academic title. The author's address (name and address of the institution where he/she works) are placed below the name, and the author's e-mail address is placed below it. All of those are to be in centered position.*
6. *Abstract has to be written in one paragraph (not more than 200 words) in Indonesian and English. Each abstract is a summary of the content of the article, and consists of reasoning (problems), methods, aims, and results. The abstract in Indonesian is followed by kata kunci, while the one in English is followed by keywords (3 to 5 words), which are chosen with reference to Agrovocs.*
7. *The content of the article is divided into several elements:*
 - 7.1 *Introduction*
Introduction includes background, formulation of problems, aim, theory, research method, and hypothesis (if any).
 - 7.2 *Results and Discussion*
Results present data that are relevant to the central theme of the study, in forms of: description, narration, numbers, pictures/tables, and implement. Avoid long descriptive-narrative presentation; use instead illustrations (pictures, charts, photographs, map, etc.) with clear captions and legends. Discussion is based on results of data analyses, correlation, and synthesis.
 - 7.3 *Closing*
Closing is not a summary of the article, but a general explanation that answers the research problems and aims. Suggestions and remarks are mentioned in the closing.

- | | |
|---|---|
| <p>7.4 Ucapan Terima Kasih (jika ada)</p> <p>7.5 Daftar Pustaka
Acuan minimal terdiri dari 10 literatur.
Acuan dalam naskah harus sesuai dengan daftar pustaka.</p> <p>7.6 Lampiran (jika ada)</p> <p>8. Judul tabel dan keterangan ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan singkat. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan <i>center</i>), ditulis menggunakan <i>font</i> Times New Roman ukuran 10. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4,dst). Contoh: Tabel 1. Pertanggalan Situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen</p> <p>9. Gambar dan grafik, serta ilustrasi lain harus kontras. Judul gambar dan grafik ditampilkan di bagian atas gambar dan grafik, rata kiri (bukan <i>center</i>), ditulis menggunakan <i>font</i> Times New Roman ukuran 10. Gambar dan grafik diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber gambar. Contoh: Gambar 2. Peta jaringan perdagangan jarak dekat dan jarak jauh (Sumber: Penulis)</p> <p>10. Peta ditampilkan berwarna. Judul peta ditulis di bagian bawah peta, rata kiri (bukan <i>center</i>), ditulis menggunakan <i>font</i> Times New Roman ukuran 10. Peta diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4,dst), serta dituliskan sumber peta.
Contoh: Peta 1. Daerah lahan basah di Pulau Sumatera (Sumber: Bakosurtanal)</p> <p>11. Cara pengutipan sumber dalam naskah menggunakan catatan perut dan dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama</p> | <p>7.4 <i>Acknowledgement (if any)</i></p> <p>7.5 <i>Bibliography</i>
<i>Minimum reference is 10 literatures. All references in the text have to be in accordance with those mentioned in the bibliography.</i></p> <p>7.6 <i>Attachment (if any)</i></p> <p>8. <i>Headings and notes/captions of tables are to be written clearly and concisely in Indonesian. Table headings are placed above the table, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Tables are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth).
Example: Table 1. Dates of Late Pleistocene-Early Holocene Sites</i></p> <p>9. <i>Pictures, charts, and illustrations have to be contrast. The headings are placed above the table, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Pictures and charts are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.
Example: Picture 2. Map of Short-distance and Long-distance Trade Network (source: the author)</i></p> <p>10. <i>Maps are presented in colour. The headings are placed below the map, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Maps are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.
Example: Map 1. Wet field areas in Sumatera Island (Source: Bakosurtanal)</i></p> <p>11. <i>Quotations of source in the body of text are made in the following order: name(s) of author(s), year of publication, and page(s); all between parentheses.
Example: (Soejono 2008: 107).</i></p> |
|---|---|

pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam tanda kurung. Contoh: (Soejono 2008: 107).

12. Penyajian foto ditampilkan dengan resolusi yang baik (minimal 600x800 pixel). Judul foto ditulis di bagian bawah foto, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 10. Foto diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber foto.
Contoh: Foto 3. Makara Candi Bumiayu (Sumber: Bambang Budi Utomo)

13. Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman. Sebagai contoh:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik" dalam Ayat Rohaedi (ed.). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya, hlm. 152-185.

Gupta, S. 2003. "From Archaeology to Art in the Material Record of Southeast Asia" dalam A. Karlstom dan A. Kallen (eds.). *Southeast Asian Archaeology*. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities, hlm. 391-405.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad ke-16 – 19 Tahap I", Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

12. *Photographs must have good resolution (minimal 600x800 pixel). The captions are placed below the photographs, left aligned (not centered), using Times New Roman font, size 10. Photographs are given sequence numbers in accordance with the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*

Example: Photograph 3. Makara of Bumiayu Temple (Source: Bambang Budi Utomo)

13. *Bibliography is arranged alphabetically with no sequence number, in the following order: name(s) of author(s) in standard writing style, year of publication, article's heading, book's title/name and number of journal, publisher's name and city, page numbers.*

Examples:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik" in Ayatrohaedi (ed.). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya, pp. 152-185.

Gupta, S. 2003. "From Archaeology to Art in the Material Record of Southeast Asia" in A. Karlstom dan A. Kallen (eds.). *Southeast Asian Archaeology*. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities, pp. 391-405.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad ke-16–19 Tahap I", Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi. Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik terhadap Batu Candi Borobudur". <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>. Diunduh tanggal 1 Maret 2014, pukul 09.50 WIB.

Soegondho, Santoso. 1993. Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi. Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik terhadap Batu Candi Borobudur". <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>. Downloaded on March 1st, 2014, at 09.50 WIB.

14. Naskah dikirim melalui *e-mail* redaksi_arkenas@yahoo.com atau dikirimkan via pos ke Dewan Redaksi Pusat Arkeologi Nasional, Jalan Raya Condet Pejaten No. 4 Pasar Minggu Jakarta Selatan – 12510, sebanyak 2 eksemplar beserta softcopy dibuat dalam satu keping cakram digital (CD).

14. *Articles should be sent by e-mail to redaksi_arkenas@yahoo.com or sent by regular mail to Dewan Redaksi (Board of Editors) Pusat Arkeologi Nasional, Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan – 12510, in two copies with the softcopy in Compact Disk (CD).*

Template Jurnal Kalpataru

**PERSEBARAN DAN BENTUK-BENTUK MEGALITIK
DI INDONESIA: SEBUAH PENDEKATAN KAWASAN**

*The Distribution and Forms of Megalithic
in Indonesia: A Spatial Approach*

Bagyo Prasetyo

*Pusat Arkeologi Nasional, Jl. Condet Pejaten No. 4, Jakarta Selatan 12510
prasetyo_bagyo@yahoo.com*

*(Di tulis oleh 1 penulis)

**SISTEM INFORMASI ARKEOLOGI: PANGKALAN DATA BERBASIS
DARING UNTUK PEREKAMAN DATA ARTEFAK TEMBIKAR DAN
KERAMIK PADA KAWASAN PERCANDIAN MUARAJAMBI**

*Archaeological Information System: Daring-based Data Resource
for Recording Pottery and Ceramic Artifacts Data in Muarajambi Temples*

**Ingrid H.E. Pojoh¹, Arie Nugraha², Rizky Fardhyan¹,
Dian Sulistyowati¹, dan Dicky Caesario¹**

¹ *Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Depok – Jawa Barat
ingepojoh@gmail.com*

² *Departemen Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Depok – Jawa Barat
dicarve@yahoo.com*

*(Di tulis oleh lebih dari 1 penulis)

Naskah diterima : 5 Juni 2015
Naskah diperiksa : 30 Juni 2015
Naskah disetujui : 21 September 2015

Abstrak. (Abstrak dalam bahasa Indonesia)
.....
.....

Kata kunci: (3 – 5 kata)

Abstract. (Abstrak dalam bahasa Inggris, ditulis miring)
.....
.....

Keywords: (3 – 5 words)

1. Pendahuluan (10%)

Dalam bagian ini diuraikan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup (materi dan wilayah), landasan teori/konsep/tinjauan pustaka, Kajian Literatur (10% dari pendahuluan), Metode Penelitian (10% dari pendahuluan) berisi waktu dan tempat, bahan/cara pengumpulan data, serta metode analisis data.

2. Hasil dan Pembahasan (50%)

2.1 Hasil (*sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi*)

2.1.1 Sub bab (jika ada)

2.1.2 Sub bab (jika ada)

2.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:
 - 1 Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian.
 - 2 Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat.
 - 3 Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

- Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi.
- Ilustrasi merupakan rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat berupa tabel gambar, foto, dan sebagainya.
- Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas.
- Setiap foto (baik dalam artikel maupun lampiran) ditampilkan dalam ukuran asli (dalam resolusi besar/tidak diperkecil).

2.2 Pembahasan (*sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi*)

2.2.1 Sub bab (jika ada)

2.2.2 Sub bab (jika ada)

2.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

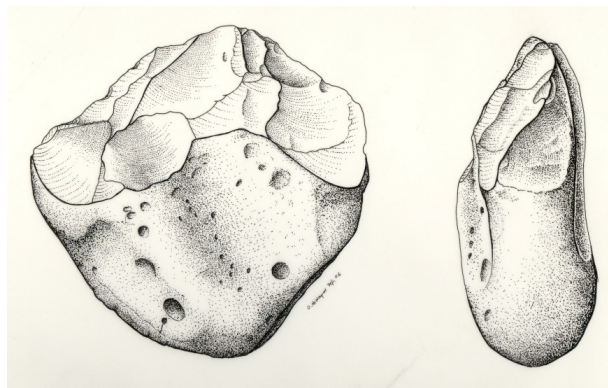
Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:)

No.	Kode Temuan	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi (cm)
1	LRN1	Perempuan	Dewasa	155-158
2	LRN2	Laki-laki	Dewasa Lanjut	164-168
3	LRN3	Laki-laki (?)	Dewasa Lanjut	157-160



Foto 1. Judul foto (Sumber:)



Gambar 1. Judul gambar (Sumber:)



Peta 1. Judul peta (Sumber:)

3. Penutup

Bagian ini meliputi kesimpulan yang isinya diperoleh dari pembahasan terhadap data yang dianalisis menggunakan metode tertentu. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk paragraf yang runut dan sistematis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Dalam kesimpulan harus diingat segitiga konsistensi yaitu masalah-tujuan-kesimpulan, harus konsisten sebagai upaya *check & recheck*.
- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti, bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan. Disampaikan secara singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk penyampaian butir-butir kesimpulan secara berurutan.
- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu.
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Saran (*jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup*)

Saran bila diperlukan dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

Ucapan terima kasih (*jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup*)

Menguraikan nama orang atau instansi yang memberikan kontribusi nyata pada naskah.

Daftar Pustaka

- Bellwood, Peter. 2000. *Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gupta, S. 2003. "From Archaeology to Art in the Material Record of Southeast Asia". Dalam A. Karlstrom dan A. Kallen (ed.). *Southeast Asian Archaeology*. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities, hlm. 391-405.
- Ramelan, Djuwita Wiwin, dkk. 2015. "Model Pemanfaatan Cagar Budaya Trowulan Berbasis Masyarakat", dalam *Amerta*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hlm. 63-76.
- Tim Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad ke-16 – 19 Tahap I", Laporan Penelitian. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Saptomo, Wahyu. 2008. *Adaptasi Manusia di Situs Liang Panas, Kabupaten Manggarai Barat, Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Soegondho, Santoso. 1993. *Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi*. Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.
- Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, 21 September 2002.

Sumber Online:

McCall, Vikki dan Clive Gray. 2013. "Museums and the New Museology: Theory, Practice, and Organisational Change". *Museum Management and Curatorship*, hlm. 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/09647775.2013.869852>, diunduh 29 Mei 2015.

Zuraidah. Pembangunan Pusat Informasi Majapahit: Upaya Pemasyarakatan Tinggalan Arkeologi di Situs Trowulan. www.isjd.pdii.lipi.go.id, diakses 5 Juni 2015.

<http://kbbi.web.id/mediator>, diakses 29 Mei 2015.

<http://www.koran-sindo.com>, diunduh 26 Maret 2015.

<http://www.google.co.id/maps/@-6.8705707,109.1172396,13z>, diunduh 20 Agustus 2015

